

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *literature review* dari berbagai jurnal mengenai pemeliharaan dokumen rekam medis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan *review* tentang aspek fisik pemeliharaan dokumen rekam medis dari berbagai jurnal, dapat disimpulkan bahwa pada aspek fisik meliputi kertas, tinta dan perekat yang digunakan sudah berkualitas baik. Kertas tidak mudah robek dan tinta yang digunakan tidak mudah luntur. Kondisi pencahayaan untuk penerangan di ruang penyimpanan sudah cukup karena menggunakan pencahayaan alam sinar matahari namun sinar matahari langsung jatuh ke permukaan dokumen rekam medis. Temperatur udara masih tinggi karena suhu dan kelembapan masih dibawah normal jika suhu dan kelembabanya tinggi mengakibatkan dokumen akan cepat rusak hal ini disebabkan karena tidak terdapatnya alat pengatur suhu dan suhu tidak dikontrol. Masih terdapat debu di dokumen rekam medis dan di ruang penyimpanan.
2. Berdasarkan *review* tentang aspek biologis pemeliharaan dokumen rekam medis dari berbagai jurnal, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat vektor penyakit seperti jamur, kecoa, tikus, dan ngengat dikarenakan tidak terdapatnya *kamfer* di setiap rak penyimpanan dan tidak teraturnya suhu dan kelembapan pada ruang penyimpanan.
3. Berdasarkan *review* tentang aspek kimiawi pemeliharaan dokumen rekam medis dari berbagai jurnal, masih terdapat petugas yang membawa makanan dan minuman pada ruang penyimpanan. Apabila makanan dan minuman itu tumpah dan mengenai dokumen rekam medis maka akan menyebabkan dokumen rekam medis menjadi rusak dan tulisan di dalam dokumen rekam medis akan luntur.

B. Saran

1. Rumah sakit atau puskesmas sebaiknya melakukan penambahan fasilitas di ruang penyimpanan seperti penggunaan tirai pada setiap jendela agar dapat melindungi dokumen rekam medis dari sinar matahari. Sebaiknya dilakukan pemasangan AC yang hidup 24 jam di ruang penyimpanan dokumen rekam medis agar dapat mengatur kelembapan temperatur. Adanya penjadwalan rutin

untuk membersihkan debu pada dokumen rekam medis dan di ruang penyimpanan.

2. Rumah sakit atau puskesmas sebaiknya melakukan pemeliharaan dan penjadwalan kebersihan di ruang penyimpanan dokumen rekam medis, seperti melakukan penyemprotan serangga atau pemberian *kamfer* pada ruang penyimpanan dan di setiap rak penyimpanan dokumen rekam medis.
3. Rumah sakit atau puskesmas sebaiknya melakukan pembuatan standar operasional prosedur terkait kebersihan pada ruang penyimpanan yang kemudian disosialisasikan kepada petugas agar tidak membawa makanan dan minuman di ruang penyimpanan. Selain itu bagi petugas yang tidak menaati standar operasional prosedur dengan membawa makanan dan minuman kedalam ruang penyimpanan sebaiknya diberikan *punishment* atau hukuman.